

ABSTRAK

Nama : Iqbal Ghifari Zaka Wali
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul : Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) Dalam
Penentuan Lahan Untuk Kawasan Terbangun
Pembimbing : Shinta Kusumawati, S.T., M.T.

Tingginya angka pertumbuhan di Kota Bandung menjadikan pembangunan yang tidak terkendali, namun tidak semua lahan dapat dikembangkan menjadi kawasan terbangun dikarenakan adanya limitasi dalam pembangunan. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandung, optimalisasi pembangunan untuk kawasan terbangun akan didorong dan diprioritaskan di Kawasan Bandung Timur, namun pada Kecamatan Ujungberung dan Cibiru yang menjadi kawasan penelitian terdapat limitasi pembangunan berupa kawasan lindung serta kawasan yang direncanakan sebagai Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). Tujuan penelitian ini untuk menentukan lahan yang dapat dikembangkan menjadi kawasan terbangun tanpa melanggar limitasi pembangunan yang ada dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG). Adapun data yang digunakan yaitu *Digital Elevation Model* (DEM), peta Google *satellite*, rencana pola ruang, dan kondisi fisik kawasan. Keseluruhan data tersebut diolah sehingga mendapatkan peta penggunaan lahan tahun terbaru, peta kesesuaian lahan, dan peta arahan pola ruang untuk kawasan lindung dan budidaya, lalu dilakukan *overlay* untuk mendapatkan peta lahan yang dapat dikembangkan menjadi kawasan terbangun. Hasil penelitian menunjukkan masih tersedianya lahan untuk dijadikan sebagai kawasan terbangun dengan total luas 135,48 Ha yang merupakan lahan pertanian yang tidak direncanakan sebagai kawasan lindung ataupun LP2B, dan lahan dengan 26,35 Ha yang merupakan lahan pertanian yang tidak direncanakan sebagai kawasan lindung namun direncanakan sebagai LP2B.

Kata kunci: Kemampuan Lahan, Ketersediaan Lahan, Limitasi Pembangunan.

ABSTRACT

Name : Iqbal Ghifari Zaka Wali
Study Program : Urban and Regional Planning
Title : Geographical Information System (GIS) Utilization in
determination of land for developed area
Counsellor : Shinta Kusumawati, S.T., M.T.

The high growth rate in the city of Bandung makes development uncontrollable, but not all land can be developed into a built-up area due to limitations in development. Based on the Regional Spatial Plan (Rencana Tata Ruang Wilayah) of Bandung City, optimization of development for the built area will be encouraged and prioritized in the East Bandung Region, however, in Ujungberung and Cibiru sub-districts which are the research areas there are development limitations in the form of protected areas and areas planned as Enduring Agricultural Land. The purpose of this study is to determine the land that can be developed into a built area without violating existing development limitations by utilizing Geographic Information Systems (GIS). The data used are Digital Elevation Model (DEM), Google satellite maps, land use plan, and physical condition of the region. The entire data is processed so as to obtain an recent years land use map, a land suitability map, and a spatial reference map for protected and cultivated areas, then overlay to get a map of the land that can be developed into a built-up area. The results showed the availability of land to be used as a built area with a total area of 135.48 Ha which is an agricultural land that is not planned as Enduring Agricultural Land or protected area, and land with 26.35 Ha which is agricultural land that is not planned as a protected area but is planned as Enduring Agricultural Land.

Keywords: Land Capability, Land Availability, Development Limitation.